

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisa Permasalahan yang dihadapi Perusahaan

3.1.1 Temuan Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan keterlibatan langsung selama pelaksanaan kerja praktek di Toko Setia, ditemukan beberapa permasalahan utama yang berkaitan dengan sistem pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan, yaitu:

1. Pencatatan masih dilakukan secara manual
Transaksi penjualan dan pembelian dicatat secara konvensional menggunakan buku tulis atau kertas nota. Hal ini rawan terhadap kehilangan data, kerusakan dokumen, dan kesalahan pencatatan.
2. Tidak ada pemisahan yang jelas antara kas dan persediaan
Seluruh uang masuk dan keluar dicampur dalam satu pencatatan tanpa klarifikasi, sehingga menyulitkan dalam menghitung laba bersih secara tepat.
3. Tidak tersedia laporan keuangan yang terstruktur
Toko belum memiliki laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi, arus kas, atau rekap stok barang. Hal ini menyulitkan untuk mengetahui kondisi keuangan secara periodik.
4. Kurangnya pemahaman tentang teknologi pembukuan digital dan pembayaran melalui digital
Pemilik toko belum terbiasa menggunakan aplikasi pencatatan digital seperti BukuKas, Kasir Pintar atau Microsoft Excel, sehingga masih ragu untuk beralih dari sistem manual.
5. Sistem pembayaran masih sepenuhnya manual
Seluruh transaksi masih dilakukan secara tunai tanpa menggunakan metode pembayaran digital seperti QRIS, transfer bank, atau dompet digital. Hal ini

menghambat efisiensi pencatatan otomatis dan membatasi kenyamanan pelanggan dalam bertransaksi.

6. Sulit melakukan evaluasi kinerja keuangan

Karena tidak adanya data yang tersusun dengan baik, pemilik mengalami kesulitan dalam mengukur keuntungan, mengendalikan pengeluaran dan merencanakan pengembangan usaha.

3.1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan hasil observasi di lapangan, maka perumusan masalah dalam laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang selama ini diterapkan di Toko Setia ?
2. Apa saja kendala atau kelemahan yang dihadapi dalam pencatatan transaksi secara manual di Toko Setia?
3. Bagaimana digitalisasi transaksi dapat diterapkan dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan di toko tersebut?
4. Sejauh mana peran digitalisasi transaksi dapat meningkatkan efektivitas pencatatan dan pelaporan keuangan di Toko Setia?
5. Apa manfaat dan dampak yang dirasakan setelah penerapan sistem pencatatan keuangan berbasis digital?

3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah tersebut maka kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3 Kerangka Pemecahan Masalah

1. Identifikasi dan Analisis sistem yang ada
Melakukan observasi langsung terhadap sistem pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan yang selama ini digunakan di Toko Setia termasuk alur kerja, jenis transaksi, serta kebiasaan pencatatan pemilik.
2. Pengumpulan data transaksi
Mengumpulkan data penjualan dan pengeluaran toko dalam periode tertentu guna mengetahui volume transaksi dan pola pencatatan yang dilakukan secara manual.
3. Evaluasi kelemahan sistem manual
Menelaah kelemahan dan kendala dari sistem pencatatan konvensional, seperti keterlambatan pencatatan, tidak adanya laporan terstruktur, risiko kehilangan data, dan kurangnya akurasi informasi keuangan.

4. Perencanaan digitalisasi transaksi

Menentukan solusi digital yang sesuai, misalnya penggunaan aplikasi pembukuan (BukuKas, Kasir Pintar atau spreadsheet otomatis), serta merancang alur pencatatan keuangan berbasis digital.

5. Implementasi sistem digital

Menerapkan sistem pencatatan digital secara bertahap, dengan mencatat transaksi harian melalui aplikasi atau format digital dan menyusun laporan keuangan berdasarkan data tersebut.

6. Evaluasi hasil dan efektivitas digitalisasi

Membandingkan kondisi sebelum dan sesudah digitalisasi, baik dari sisi efisiensi waktu, ketepatan pencatatan, ketersediaan laporan keuangan, dan kemudahan analisis usaha.

7. Pemberian rekomendasi

Menyusun saran dan rekomendasi kepada pemilik toko terkait optimalisasi pencatatan digital agar dapat terus digunakan secara konsisten dan berkelanjutan.

3.2 Landasan Teori

Landasan teori digunakan sebagai dasar acuan dalam penelitian ini, meliputi teori akuntansi, teori sistem informasi akuntansi, teori efektivitas, teori teknologi informasi, dan digitalisasi transaksi

3.2.1 Teori Akuntansi

Menurut (Nofianti, 2012), akuntansi adalah proses mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas transaksi keuangan dalam bentuk laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Dalam konteks usaha kecil seperti Toko Setia, akuntansi berfungsi dalam mencatat transaksi, menyusun laporan keuangan sederhana, serta memberikan gambaran posisi keuangan yang akurat bagi pemilik usaha.

3.2.2 Teori Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Romney, 2022), sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data keuangan untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Digitalisasi transaksi merupakan bagian dari pengembangan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pencatatan. Teori Sistem Informasi Akuntansi sangat berguna dalam mengelola toko karena dapat membantu pemilik atau pengelola toko untuk mencatat, mengelola, dan menganalisis informasi keuangan serta operasional secara efisien dan akurat. Berikut ini beberapa cara teori sistem informasi akuntansi dapat diterapkan di Toko Setia :

1. Pencatatan Transaksi Penjualan dan Pembelian Secara Otomatis

- Manfaat : Mempermudah pencatatan setiap transaksi pembelian dari supplier dan penjualan kepada pelanggan.
- Contoh nyata yang diterapkan : Dengan menggunakan software kasir (*Point of Sale*), setiap transaksi langsung tercatat ke dalam sistem dan bisa digunakan untuk laporan keuangan.

2. Pengelolaan Persediaan Barang

- Manfaat : Memantau stok barang masuk dan keluar secara real-time, mencegah kekurangan dan kelebihan stok.
- Contoh nyata yang diterapkan : Sistem akan memberi peringatan saat stok barang tinggal sedikit, sehingga bisa segera restock sebelum kehabisan.

3. Pembuatan Laporan Keuangan

- Manfaat : Sistem Informasi Akuntansi membantu menyusun laporan seperti laporan laba rugi, neraca dan arus kas secara otomatis dan akurat.
- Contoh nyata yang diterapkan : Dalam sebulan pemilik toko bisa melihat berapa total keuntungan, berapa uang yang keluar untuk belanja barang, dan berapa saldo akhir toko.

4. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik

- Manfaat : Data yang dikumpulkan oleh sistem bisa dianalisis untuk menentukan strategi bisnis ke depan.
- Contoh nyata yang diterapkan : Melihat barang apa yang paling laku dan jam berapa toko paling ramai, untuk menyesuaikan stok dan jam operasional.

Teori Sistem Informasi Akuntansi ini membantu toko setia menjadi lebih terorganisir, efisien, dan menguntungkan. Meski skalanya kecil, penggunaan sistem informasi berbasis akuntansi dapat memberikan dampak besar terhadap pengelolaan pertumbuhan usaha.

3.2.3 Teori Efektivitas

Efektivitas menurut (Robbins, 2021) adalah tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Dalam laporan ini, efektivitas diukur dari seberapa baik pencatatan dan pelaporan keuangan dilakukan, serta kemudahan dalam mengakses dan memahami informasi keuangan. Jadi, teori efektivitas ini dapat membantu menjelaskan bahwa digitalisasi transaksi membuat pencatatan keuangan Toko Setia lebih tepat sasaran, efisien, dan mendukung pengambilan keputusan sehingga tujuan usaha dapat tercapai dengan lebih optimal.

3.2.4 Teori Teknologi Informasi

Menurut (Laudon, 2022), teknologi informasi mencakup semua teknologi informasi mencakup semua teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mendistribusikan informasi. Dalam dunia usaha kecil seperti toko sembako, pemanfaatan teknologi seperti aplikasi pencatatan digital atau sistem pembayaran *QRIS* dapat mempercepat proses transaksi dan mempermudah pelaporan keuangan. Jadi, teori teknologi informasi membantu menjelaskan bahwa penerapan aplikasi di Toko Setia dapat menjadikan proses pencatatan dan pelaporan keuangan lebih cepat, aman, akurat, efisien dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan usaha.

3.2.5 Digitalisasi Transaksi

Digitalisasi transaksi (Negeri & Abstrak, 2025) adalah proses mengubah transaksi yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi berbasis digital. Hal ini dapat diterapkan dalam toko setia dengan penggunaan aplikasi kasir digital untuk membuat laporan keuangan dan mempermudah mengontrol stok persediaan, serta penggunaan metode pembayaran non-tunai seperti QRIS dan transfer bank.

3.3 Metode yang digunakan

3.3.1 Metode Penelitian

Dalam pelaksanaan kerja praktek ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi nyata yang terjadi di lapangan terkait sistem pencatatan dan pelaporan keuangan, serta mengamati dampak digitalisasi transaksi terhadap efektivitas proses tersebut.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang akurat, digunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi langsung

Melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas pencatatan transaksi, proses pelaporan, serta penggunaan alat atau aplikasi digital yang digunakan di Toko Setia.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pemilik toko untuk menggali informasi mengenai kebiasaan pencatatan, kendala yang dihadapi, serta persepsi terhadap penggunaan teknologi digital dalam proses akuntansi.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen terkait seperti buku catatan transaksi manual, struk pembelian, dan dokumen lain yang relevan untuk dianalisis sebagai data pendukung.

4. Studi Pustaka

Menggunakan referensi dari buku, jurnal dan sumber lain yang relevan untuk mendukung landasan teori dan memahami penerapan digitalisasi dalam konteks akuntansi UMKM.

3.3.3 Alat dan Bahan

Beberapa alat dan bahan yang digunakan dalam kerja praktek ini antara lain:

- Aplikasi pembukuan digital (Kasir Pintar dan Excel)
- Buku catatan transaksi manual
- Smartphone untuk input data
- Form wawancara dan catatan observasi

3.4 Rancangan Program yang akan dibuat

Untuk meningkatkan efektivitas pencatatan dan pelaporan keuangan di Toko Setia, maka dirancang sebuah program digitalisasi transaksi yang bertahap, praktis, dan sesuai dengan kebutuhan UMKM. Berikut rincian rancangan programnya:

1. Identifikasi Kebutuhan Toko

- Melakukan asesmen awal terhadap sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang sedang berjalan.
- Menentukan kebutuhan utama toko, seperti pencatatan harian, laporan penjualan, laporan laba/rugi, dan metode pembayaran.

2. Pemilihan Aplikasi atau Media Digital

- Menentukan aplikasi atau media pencatatan digital yang mudah digunakan, seperti Kasir Pintar dan format sederhana dengan Microsoft Excel.
- Menyesuaikan pilihan berdasarkan perangkat yang dimiliki pemilik toko seperti Handpone.

3. Desain Format Pencatatan Digital

- Menyusun template digital yang berisi kolom yaitu tanggal transaksi, jenis barang, harga jual, total penjualan harian, biaya operasional dan laba bersih.
- Format tersebut akan digunakan untuk memudahkan pelaporan harian dan bulanan.

4. Integrasi dengan Sistem Pembayaran Digital (QRIS)

- Memberikan edukasi dan panduan mengenai penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran.

5. Pelatihan Penggunaan Sistem

- Melatih pemilik toko dalam mengoperasikan aplikasi yang dipilih.
- Memberikan panduan penggunaan harian serta cara membuat laporan keuangan otomatis dari data transaksi.

6. Uji Coba dan Evaluasi

- Melakukan uji coba sistem selama beberapa minggu.
- Menganalisis apakah pencatatan menjadi lebih rapi, cepat, dan mudah dipantau dibanding sebelumnya.

7. Dokumentasi Hasil dan Rekomendasi

- Menyusun laporan penggunaan sistem digital.
- Memberikan masukan dan saran untuk pemanfaatan lanjutan atau pengembangan ke depannya.